



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017 : 6) secara spesifik, penelitian adalah proses perencanaan, pengambilan, analisis, dan penyebaran data, informasi, dan wawancara yang tepat yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dengan cara mengarahkan organisasi untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk memaksimalkan kinerja.

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian yang digunakan oleh penulis terkait : Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Kontrol Peneliti terhadap Variabel, Tujuan Studi, Dimensi Waktu, Cakupan Topik, Lingkungan Penelitian, dan Kesadaran Persepsi Partisipan. Selain itu, penulis juga akan membahas variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah CV Corner Distrubusi, sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang pendistribusian *gadget* dan aksesoris *gadget* . Informasi dan dokumensi yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari bagian akuntansi dan perpajakan kantor yang berada di Kompleks Ruko Pangeran Jayakarta 129 Nomor D6, Jakarta Pusat. Data yang dikumpulkan sehubungan dengan penelitian ini adalah data yang diambil dari laporan penjualan, Faktur Pajak, SPT Masa PPN, Surat Setoran Pajak, Bukti pelaporan Pajak pada CV Corner Distribusi pada periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2016.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Berikut ini merupakan desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S.

Schindler (2017 : 148), yang digunakan dalam penelitian, yaitu

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam studi formal karena bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan di dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode studi komunikasi dan metode pengamatan, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak pemilik kantor, akuntan dan perpajakan secara langsung . Sedangkan mengumpulkan data-data yang diberikan perusahaan dengan mempelajari dokumen dan catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini tergolong dalam penelitian dengan desain *ex post facto*, dimana penelitian ini hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Ditinjau dari tujuan studi, penelitian ini tergolong deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan faktor pajak, perhitungan, pencatatan, penyetoran, dan pelaporan PPN, serta mengenai objek penelitian, lokasi penelitian, periode waktu penelitian, dan apa yang diteliti.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dipandang sebagai studi logitudinal, dimana penelitian dilakukan berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang. Periode waktu yang dipergunakan adalah selama 2 periode (1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016).

Hak Cipta Milik IBI KKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, dalam studi ini menekankan kepada kajian yang detail memberikan pemahaman yang penting mengenai objek tertentu dalam waktu yang cukup panjang untuk memberikan gambaran yang lengkap dalam penyelesaian masalah dan evaluasi PPN.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena penulis langsung mendatangi lokasi perusahaan untuk mengambil data dan melakukan wawancara agar data diperoleh lebih akurat.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data primer yang dimana didapatkan ketika dilakukan secara wawancara dan dokumentasi. Sehingga penelitian ini menyebabkan partisipan merasa ada penyimpangan, namun tidak ada hubungannya dengan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari

1. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai CV X
2. Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai CV X
3. Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai CV X
4. Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai CV X

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data dengan cara :



1. **Komunikasi**

Mengadakan tanya jawab dan diskusi secara langsung (wawancara) dengan pihak perusahaan, antara lain pemilik perusahaan, bagian akuntansi dan perpajakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berhubungan dengan objek penelitian.

2. **Observasi**

Peneliti mendapatkan laporan penjualan, SPT Masa, SSP, serta bukti dan data penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian dalam bentuk dokumentasi yang diberikan oleh CV X sebagai bahan penelitian.

B. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menganalisis masalah yang ada dengan menggunakan alat ukur berdasarkan masalah yang dibuat.

Batasan Masalah 1 :

CV X merupakan perusahaan yang sudah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) harus melakukan kewajiban perpajakannya dalam hal perhitungan, pemungutan, dan terutama penyeteroran serta pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Penetapan jumlah pajak yang terutang dilakukan dengan menghitung selisih antara Pajak Keluaran dan Pajak Masukan yang kemudian dikreditkan. Atas penjualan barang dan/atau jasa, perusahaan akan memungut Pajak Pertambahan Nilai sebagai Pajak Keluaran dimana pada saat melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP). Sedangkan untuk penerima akhir (konsumen), penerima barang dan/atau jasa harus menanggung Pajak Masukan yang akan menambah harga produk.

Pajak Masukan yang diperoleh CV X berasal dari pembelian Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) dari *supplier*. Cara yang digunakan untuk mengukur



serta mengevaluasi perhitungan dan mekanisme pengkreditan Pajak Masukan adalah dengan tetap berpegang kepada Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 yang akan dibandingkan dengan cara perhitungan perusahaan mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah digunakan selama ini. Untuk mengevaluasi perhitungan dan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) CV X, penulis melihat semua jumlah yang tertera pada Pajak Masukan dan Pajak Keluaran. Selain itu untuk mengevaluasi pelaporan dan penyetoran, yang apabila terjadinya kurang bayar harus dilakukan penyetoran paling lambat setiap akhir bulan berikutnya, penulis akan melihat SPT Masa PPN dan SSP yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan perhitungan, pemungutan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada CV X?

Batasan Masalah 2 :

Perusahaan dapat mengetahui jumlah Pajak Masukan dan Pajak Keluaran berasal dari semua transaksi jual beli barang dan/atau jasa. Akan tetapi, tidak semua barang dan/atau jasa yang diperjualbelikan kepada konsumen dapat dikenakan Pajak Pertambahan Nilai karena tidak semua pengusaha terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Akibatnya, terjadi kesulitan dalam memperhitungkan PPN masukan sehingga perusahaan susah untuk mengurangi PPN Masukan terhadap PPN Keluaran. Dari kesulitan tersebut akan mengakibatkan kesulitan didalam hal perhitungan, pelaporan, dan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai. Hal ini membuat penulis ingin melakukan penelitian dan mencari tahu mengenai apa permasalahan dalam pelaksanaan perhitungan, pemungutan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada CV X?